

## VI.1.6 PEMBIAYAAN

Pembiayaan merupakan seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, dimana dalam penganggaran Pemerintah Kota Pangkalpinang terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

### VI.1.6.1 Penerimaan Pembiayaan

Akun Penerimaan Pembiayaan merupakan akun untuk menampung seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang yang perlu dibayar kembali, yang dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran. Penerimaan Pembiayaan Kota Pangkalpinang untuk Tahun Anggaran 2023 seluruhnya terdiri dari Penggunaan SILPA yang berasal dari sisa lebih pembiayaan anggaran tahun yang lalu senilai Rp162.851.659.277,59.

**Tabel VI.1.6.1.a Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2023 dan 2022**

No	Uraian	Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023		Realisasi 2022 (Rp)
			Rp	%	
1.	Penggunaan SILPA	162.851.359.277,00	162.851.659.277,59	100,00	139.017.646.456,57
	<b>Jumlah</b>	<b>162.851.359.277,00</b>	<b>162.851.659.277,59</b>	<b>100,00</b>	<b>139.017.646.456,57</b>

Pada Tahun 2022 penggunaan SILPA senilai Rp139.017.646.456,57.

### VI.1.6.2 Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan merupakan akun untuk menampung seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang yang akan diterima kembali, yang dalam penganggarnya dimaksudkan untuk memanfaatkan surplus anggaran. Pada Tahun Anggaran 2023, Pemerintah Kota Pangkalpinang menganggarkan Pengeluaran Pembiayaan senilai Rp4.500.000.000,00 dan direalisasikan senilai Rp500.000.000,00. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VI.1.6.2. Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2023 dan 2022**

No	Uraian	Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023		Realisasi 2022 (Rp)
			Rp	%	
1.	Pengeluaran Pembiayaan Penyertaan Modal Daerah	4.500.000.000,00	500.000.000,00	11,11	4.000.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.500.000.000,00</b>	<b>500.000.000,00</b>	<b>11,11</b>	<b>4.000.000.000,00</b>

Pengeluaran Pembiayaan pada Tahun Anggaran 2023 dapat dirinci sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi( Rp)
1	Penyertaan Modal Kepada PT BANK SUMSEL BABEL	500.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>500.000.000,00</b>

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) ini terdiri **VI.1.7 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)**

Akun Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) merupakan selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama Tahun Anggaran 2023.

**Tabel VI.1.7. Anggaran dan Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) TA 2023 dan 2022**

No	Uraian	Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023		Realisasi 2022 (Rp)
			Rp	%	
1.	SILPA	0	102.193.583.442,42	0	162.851.359.277,59
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>102.193.583.442,42</b>	<b>0</b>	<b>162.851.359.277,59</b>

SILPA untuk Tahun Anggaran 2023 dianggarkan senilai Rp0,00 dan direalisasikan senilai Rp102.193.583.442,42. Apabila dibandingkan dengan realisasi SILPA Tahun Anggaran 2022 senilai Rp162.851.359.277,59 maka terjadi penurunan realisasi senilai Rp60.657.775.835,17 atau sebesar 37,25%.

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) ini terdiri dari:

1. Kelebihan penerimaan pendapatan dan sisa belanja yang ada di rekening Kas Daerah senilai Rp92.775.623.749,93;
2. Kas di bendahara penerimaan Rp6.733.165,00;
3. Rekening BLUD pada BLUD senilai Rp5.382.251.244,96;
4. Rekening dana JKN pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) senilai Rp140.663.042,00;
5. Rekening BOS pada BOS APBN Negeri dan Swasta senilai Rp 2.455.220.895,53
6. Kas lainnya senilai Rp1.433.091.345,00, namun pada neraca tertera nilai Rp1.447.251.726,98 hal ini dikarenakan terdapat utang PFK yang belum disetor sampai dengan akhir tahun 2023 senilai Rp14.160.381,98.